

**LAPORAN INFORMASI HARGA
BULAN JANUARI MINGGU KE-4 (EMPAT)
BIDANG STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN
KONSUMEN**



**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2026**



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
Jl. Ahmad Yani Telp. /Fax (0385) 21162 - Ruteng

Ruteng, 02 Februari 2026

Nomor : B.500.2.2.14/43/II/2026
Lampiran : 1 (Jepitan)
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu ke-4
Bulan Januari 2026

Kepada
Yth. Bupati Manggarai
di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan informasi harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Januari 2026 sebagai berikut:

A. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Tradisional :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Januari 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.1. dan grafik A.1. sebagai berikut :

Tabel. A.1.

Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN LAJANG	Kg	40,000	43,300	3,300	8.3	NAIK
2	AYAM PEDAGING/AYAM POTONG	Ekor	76,700	78,300	1,600	2.1	NAIK
3	TOMAT	Kg	12,500	17,500	5,000	40.0	NAIK
4	KENTANG	Kg	22,500	27,500	5,000	22.2	NAIK
5	CABE MERAH KRITING	Kg	38,300	40,000	1,700	4.4	NAIK
6	CABE RAWITMERAH	Kg	38,300	50,000	11,700	30.5	NAIK
7	KACANG HIJAU	Kg	30,000	33,300	3,300	11.0	NAIK

Grafik A.1.

Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas pangan pokok di Pasar Inpres Ruteng. Kenaikan harga ini diamati pada **ikan laut basah** (Ikan Lajang), **sayur-sayuran** (tomat dan kentang), **komoditas cabai** (Cabai Merah Keriting, dan Cabai Rawit Merah) serta **kelompok palawija** (Kacang Hijau).

Berdasarkan hasil pemantauan pada minggu ini, kenaikan ini secara utama dipicu oleh faktor cuaca buruk di wilayah sentra produksi dan titik penangkapan ikan. Kondisi curah hujan tinggi yang disertai angin kencang dan gelombang laut yang ekstrem telah menghambat aktivitas nelayan. Hal yang sama juga berpengaruh pada tingkat produksi sayur-sayuran, cabai, dan palawija yang sangat sensitif terhadap curah hujan yang tinggi. Pengaruh cuaca pada komoditas hortikultura tersebut telah menurunkan kualitas hasil panen akibat kelembaban tinggi dan memicu serangan hama. Selain itu, **kenaikan biaya produksi di tingkat peternak**, khususnya harga pakan ternak berbasis jagung dan konsentrat yang meningkat pada awal tahun telah berdampak pada harga jual ayam hidup di Januari 2026. Berbagai penyebab diatas pada akhirnya menyebabkan pasokan ke pasar tradisional menjadi terbatas, sementara permintaan tetap stabil, mendorong kenaikan harga yang cukup tajam dalam minggu keempat Januari 2026.

2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Penurunan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Januari 2026 di pasar tradisional adalah seperti terlihat pada tabel A.2. dan diagram A.2. sebagai berikut :

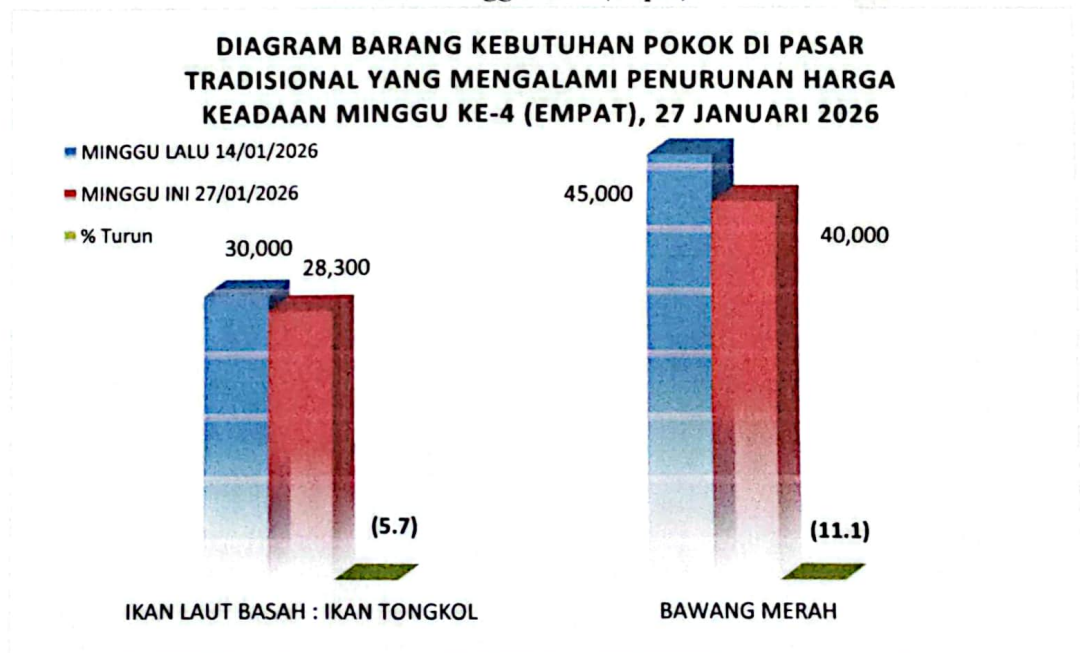
Tabel. A.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN TONGKOL	Kg	30,000	28,300	(1,700)	(5.7)	TURUN
2	BAWANG MERAH	Kg	45,000	40,000	(5,000)	(11.1)	TURUN

Diagram A.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Dari tabel dan diagram di atas, terdapat dua barang yang mengalami penurunan harga pada pemantauan minggu ke-4 bulan Januari ini. Penurunan harga ini dipicu oleh adanya peningkatan produktivitas di tingkat petani dan nelayan menyebabkan volume pasokan yang masuk ke pasar melimpah.

Ikan tongkol termasuk jenis ikan yang sering diperoleh dalam jumlah banyak secara musiman, sehingga ketika pasokan meningkat secara bersamaan, pedagang cenderung menurunkan harga untuk mempercepat perputaran barang dan menghindari risiko penurunan mutu akibat keterbatasan daya simpan. Sedangkan, penurunan harga

bawang merah disebabkan oleh masuknya pasokan baru dari daerah sentra produksi yang mulai panen pada akhir Januari 2026. Tambahan pasokan ini meningkatkan ketersediaan bawang merah di tingkat pedagang pasar tradisional. Di sisi lain, stok bawang merah hasil panen sebelumnya masih tersedia dan belum sepenuhnya terserap, sehingga terjadi kelebihan pasokan relatif di pasar. Kondisi ini mendorong pedagang menyesuaikan harga ke bawah agar volume penjualan tetap terjaga.

B. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga minggu ke-4 (empat) bulan Januari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.1., grafik B.1a., dan grafik B.1b. sebagai berikut :

Tabel. B.1.

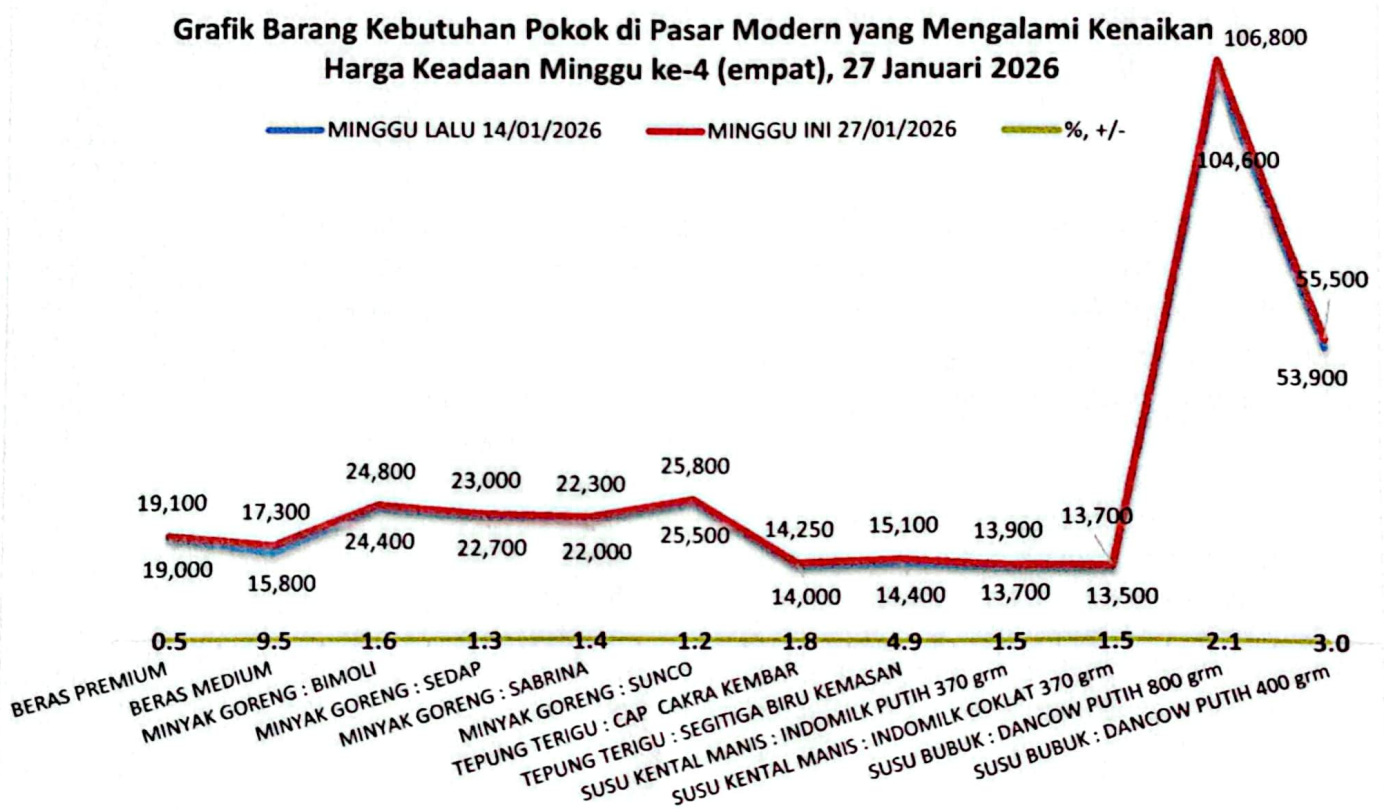
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	BERAS PREMIUM	Kg	19,000	19,100	100	0.5	NAIK
2	BERAS MEDIUM	Kg	15,800	17,300	1,500	9.5	NAIK
3	MINYAK GORENG : BIMOLI	Liter	24,400	24,800	400	1.6	NAIK
4	MINYAK GORENG : SEDAP	Liter	22,700	23,000	300	1.3	NAIK
5	MINYAK GORENG : SABRINA	Liter	22,000	22,300	300	1.4	NAIK
6	MINYAK GORENG : SUNCO	Liter	25,500	25,800	300	1.2	NAIK
7	TEPUNG TERIGU : CAP CAKRA KEMBAR	Kg	14,000	14,250	250	1.8	NAIK
8	TEPUNG TERIGU : SEGITIGA BIRU KEMASAN	Kg	14,400	15,100	700	4.9	NAIK
9	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK PUTIH 370 grm	Kaleng	13,700	13,900	200	1.5	NAIK
10	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK COKLAT 370 grm	Kaleng	13,500	13,700	200	1.5	NAIK
11	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 800 grm	Kotak	104,600	106,800	2,200	2.1	NAIK
12	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 400 grm	Kotak	53,900	55,500	1,600	3.0	NAIK
13	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 800 grm	Kotak	99,300	107,900	8,600	8.7	NAIK
14	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 400 grm	Kotak	52,500	53,300	800	1.5	NAIK
15	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT	Sachet	4,300	4,500	200	4.7	NAIK

16	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH	Sachet	4,400	4,500	100	2.3	NAIK
17	SUSU BUBUK : SGM 150 g	Kotak	18,400	18,900	500	2.7	NAIK
18	SUSU BUBUK : LACTOGEN 750 g	Kotak	150,200	152,600	2,400	1.6	NAIK
19	SUSU BUBUK : LACTOGEN 1 Kg	Kotak	184,900	188,600	3,700	2.0	NAIK
20	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 600 g	Kotak	112,400	125,900	13,500	12.0	NAIK
21	SUSU BUBUK : ANLENE GOLD 3x 600 g	Kotak	116,300	128,250	11,950	10.3	NAIK
22	GARAM HALUS CAP KAPAL 500 grm	Bungkus	6,200	6,400	200	3.2	NAIK
23	GARAM HALUS CAP KAPAL 250 grm	Bungkus	3,000	3,100	100	3.3	NAIK
24	ELPIJI 12 Kg	Tabung	275,300	365,300	90,000	32.7	NAIK

Grafik B.1a.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga Di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Grafik B.1b.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Berdasarkan tabel dan dua grafik di atas, terlihat bahwa kenaikan harga di pasar modern terkonsentrasi pada komoditas olahan pabrikan dan produk kemasan. Kenaikan harga secara signifikan teridentifikasi pada kelompok barang kebutuhan pokok hasil industri olahan: **beras, susu bubuk, tepung terigu, dan garam halus**, serta komoditas strategis: **minyak goreng**. Penjelasan rinci mengenai penyebab kenaikan harga akan dijabarkan sebagai berikut:

- Beras Premium dan Medium**
Kenaikan harga beras di pasar modern, baik beras premium maupun beras medium, dapat dipengaruhi oleh penyesuaian harga pasokan dari distributor utama yang berasal dari luar pulau (non beras lokal) dimana kenaikan harga hanya terjadi pada merek-merek tertentu. Selain itu, kenaikan beras medium yang lebih tinggi dibanding beras premium juga dapat disebabkan oleh adanya pergeseran permintaan konsumen ke kelas menengah, sehingga stok beras medium di ritel modern lebih cepat terserap dan mendorong penyesuaian harga.
- Minyak Goreng (Bimoli, Sedap, Sabrina, Sunco)**
Harga Eceran Ritel (HER) yang dilakukan jaringan pasar modern secara periodik. Penyesuaian ini berkaitan dengan kenaikan biaya distribusi dan logistik awal tahun, termasuk biaya transportasi dan penyimpanan. Karena minyak goreng di pasar modern berbasis produk bermerek, harga sangat bergantung pada kebijakan harga produsen dan distributor nasional, bukan semata kondisi pasokan lokal.
- Tepung Terigu (Cakra Kembar dan Segitiga Biru)**
Kenaikan harga tepung terigu disebabkan oleh penyesuaian harga dari pabrikan, yang berkaitan dengan meningkatnya biaya bahan baku gandum

impor. Pada awal 2026, distribusi stok lama mulai berkurang dan digantikan oleh stok baru dengan struktur biaya yang lebih tinggi. Kenaikan lebih besar pada kemasan Segitiga Biru menunjukkan adanya permintaan lebih tinggi dari rumah tangga dan UMKM pasca-libur akhir tahun yang mulai kembali berproduksi.

d. Susu Kental Manis dan Susu Bubuk

Kenaikan harga seluruh varian susu dipengaruhi oleh penyesuaian harga produsen seiring meningkatnya biaya bahan baku susu dan kemasan. Beberapa produk susu bubuk (khususnya kemasan besar dan produk premium seperti Entrasol Gold dan Anlene Gold) mengalami kenaikan cukup tinggi karena perubahan harga distributor nasional dan berakhirnya periode promo akhir tahun. Pasar modern cenderung menerapkan harga normal setelah promo, sehingga pada minggu keempat Januari terjadi koreksi harga ke level reguler.

e. Garam Halus

Kenaikan harga garam halus dipicu oleh penyesuaian harga kemasan dan distribusi, mengingat produk ini sepenuhnya dipasarkan dalam bentuk kemasan bermerek. Kenaikan yang relatif kecil mencerminkan stabilnya pasokan, namun adanya penyesuaian biaya operasional ritel.

f. Elpiji 12 kg

Kenaikan signifikan harga elpiji 12 kg merupakan dampak langsung dari penyesuaian harga non-subsidi di tingkat agen dan distributor. Pada awal 2026, terjadi penyesuaian harga mengikuti perkembangan harga energi dan kebijakan distribusi, yang langsung diteruskan ke pasar modern. Karena elpiji 12 kg tidak termasuk barang bersubsidi, harga sangat responsif terhadap kebijakan dan biaya pasokan, sehingga kenaikannya jauh lebih tinggi dibanding komoditas lain.

2. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Penurunan Harga

Barang kebutuhan pokok yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Januari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel B.2. dan grafik B.2. sebagai berikut :

Tabel. B.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

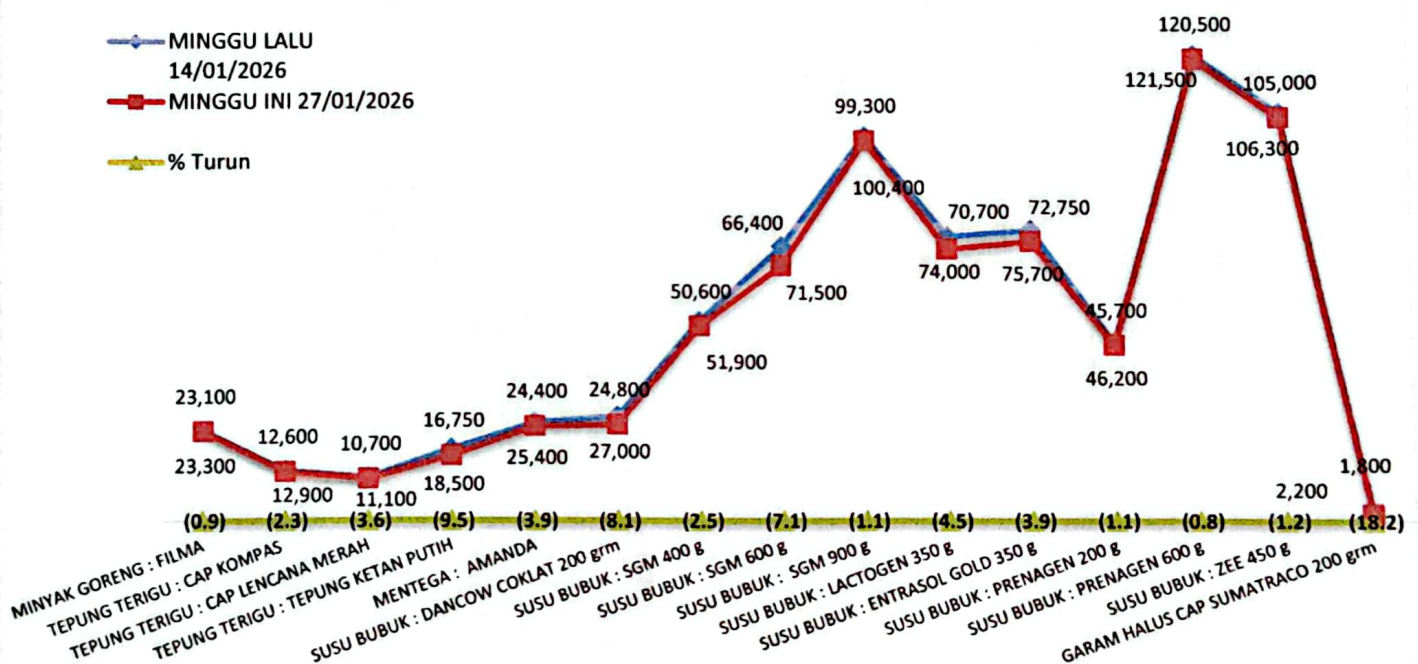
NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	MINYAK GORENG : FILMA	Liter	23,300	23,100	(200)	(0.9)	TURUN
2	TEPUNG TERIGU : CAP KOMPAS	Kg	12,900	12,600	(300)	(2.3)	TURUN
3	TEPUNG TERIGU : CAP LENCANA MERAH	Kg	11,100	10,700	(400)	(3.6)	TURUN
4	TEPUNG TERIGU : TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	18,500	16,750	(1,750)	(9.5)	TURUN

5	MENTEGA : AMANDA	Kg	25,400	24,400	(1,000)	(3.9)	TURUN
6	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 200 grm	Kotak	27,000	24,800	(2,200)	(8.1)	TURUN
7	SUSU BUBUK : SGM 400 g	Kotak	51,900	50,600	(1,300)	(2.5)	TURUN
8	SUSU BUBUK : SGM 600 g	Kotak	71,500	66,400	(5,100)	(7.1)	TURUN
9	SUSU BUBUK : SGM 900 g	Kotak	100,400	99,300	(1,100)	(1.1)	TURUN
10	SUSU BUBUK : LACTOGEN 350 g	Kotak	74,000	70,700	(3,300)	(4.5)	TURUN
11	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 350 g	Kotak	75,700	72,750	(2,950)	(3.9)	TURUN
12	SUSU BUBUK : PRENAGEN 200 g	Kotak	46,200	45,700	(500)	(1.1)	TURUN
13	SUSU BUBUK : PRENAGEN 600 g	Kotak	121,500	120,500	(1,000)	(0.8)	TURUN
14	SUSU BUBUK : ZEE 450 g	Kotak	106,300	105,000	(1,300)	(1.2)	TURUN
15	GARAM HALUS CAP SUMATRACO 200 grm	Bungkus	2,200	1,800	(400)	(18.2)	TURUN

Grafik. B.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

GRAFIK BARANG KEBUTUHAN POKOK DI PASAR MODERN YANG MENGALAMI PENURUNAN HARGA KEADAAN MINGGU KE-4 (EMPAT), 27 JANUARI 2026



Dari tabel dan grafik di atas, penurunan harga di pasar modern terjadi pada beberapa barang. Penurunan harga di Pasar Modern/Toko Retail Ruteng merupakan indikasi positif adanya mekanisme penyesuaian pasar, yang fokus pada beberapa komoditas olahan dan kemasan, yaitu: **beras premium, kelompok tepung-tepungan, susu bubuk tertentu, minyak goreng merek lain, dan mentega merek tertentu.** Detail penyebab penurunan harga dijelaskan dalam poin-poin sebagai berikut.

- a. Minyak Goreng Filma
Penurunan harga minyak goreng Filma merupakan dampak dari **penyesuaian harga promosi terbatas** di pasar modern untuk **menjaga daya saing antarproduk sejenis**, terutama setelah merek lain sebelumnya mengalami kenaikan harga
- b. Tepung Terigu (Cap Kompas, Cap Lencana Merah, Tepung Ketan Putih)
Penurunan harga tepung terigu disebabkan oleh **melimpahnya stok di gudang ritel modern** pasca pengadaan besar menjelang akhir tahun 2025, sehingga ritel melakukan **penyesuaian harga ke bawah untuk mempercepat perputaran stok**, terutama pada tepung ketan putih yang penurunannya paling besar karena permintaan musiman telah berakhir.
- c. Mentega Amanda
Harga mentega Amanda mengalami penurunan akibat **penurunan permintaan rumah tangga dan usaha kecil** setelah periode konsumsi tinggi pada akhir tahun. Produk mentega memiliki masa simpan terbatas, sehingga ritel modern menurunkan harga untuk **mengurangi risiko penumpukan stok** dan menjaga kualitas produk.
- d. Susu Bubuk
Penurunan harga berbagai varian susu bubuk terutama dipengaruhi oleh **berakhirnya lonjakan permintaan akhir tahun dan awal masuk sekolah**. Selain itu, sebagian besar produk yang mengalami penurunan adalah **kemasan kecil dan menengah**, yang menunjukkan adanya **penyesuaian strategi harga produsen dan ritel** untuk mendorong volume penjualan. Penurunan signifikan pada beberapa varian SGM dan Dancow mengindikasikan adanya **program diskon distributor atau clearing stok**, terutama untuk produk dengan rotasi penjualan yang lebih lambat.
- e. Garam Halus
Penurunan harga garam halus ini tergolong tajam dan mencerminkan **ketersediaan stok yang sangat mencukupi** di tingkat ritel. Garam merupakan produk dengan daya simpan panjang, sehingga ritel modern berani melakukan **penyesuaian harga agresif** untuk menghabiskan stok lama dan mengakomodasi masuknya pasokan baru dengan harga lebih rendah dari distributor

C. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga

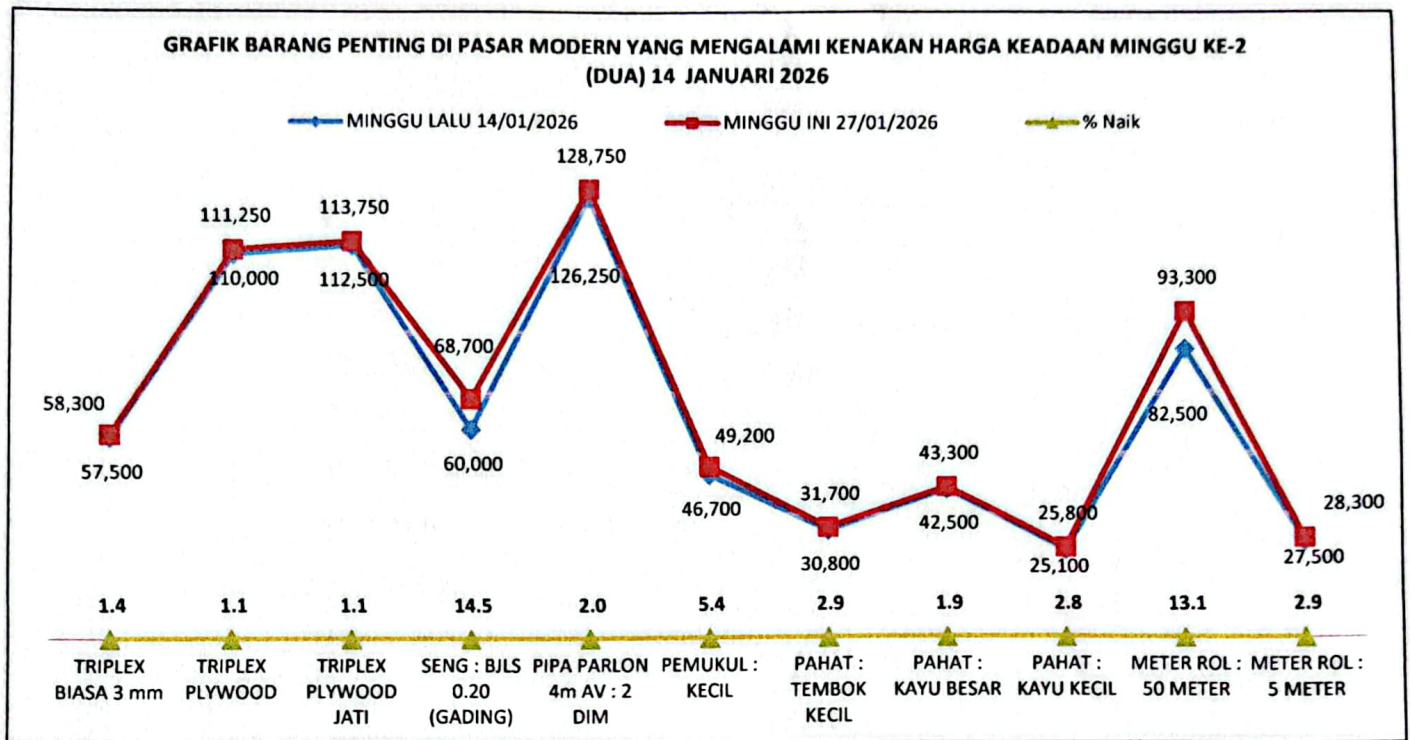
Barang (komoditi) penting yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Januari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.1. dan grafik C.1. sebagai berikut :

Tabel. C.1.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				KETERANGAN
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II. BARANG PENTING :							
1	TRIPLEX BIASA 3 mm	Lembar	57,500	58,300	800	1.4	NAIK
2	TRIPLEX PLYWOOD	Lembar	110,000	111,250	1,250	1.1	NAIK
3	TRIPLEX PLYWOOD JATI	Lembar	112,500	113,750	1,250	1.1	NAIK
4	SENG : BJLS 0.20 (GADING)	Lembar	60,000	68,700	8,700	14.5	NAIK
5	PIPA PARLON 4m AV : 2 DIM	Batang	126,250	128,750	2,500	2.0	NAIK
6	PEMUKUL : KECIL	Buah	46,700	49,200	2,500	5.4	NAIK
7	PAHAT : TEMBOK KECIL	Buah	30,800	31,700	900	2.9	NAIK
8	PAHAT : KAYU BESAR	Buah	42,500	43,300	800	1.9	NAIK
9	PAHAT : KAYU KECIL	Buah	25,100	25,800	700	2.8	NAIK
10	METER ROL : 50 METER	Buah	82,500	93,300	10,800	13.1	NAIK
11	METER ROL : 5 METER	Buah	27,500	28,300	800	2.9	NAIK

Grafik C.1.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Kenaikan harga komoditas barang penting di pasar modern pada minggu keempat Januari 2026 **didominasi oleh faktor penyesuaian harga pasokan di tingkat produsen dan distributor**, dengan ciri:

- a. kenaikan relatif seragam pada produk sejenis,
- b. terjadi pada saat pergantian stok awal tahun,
- c. lebih dipengaruhi biaya bahan baku dan distribusi daripada fluktuasi permintaan harian.

Karakter pasar modern yang berbasis kontrak pasokan menyebabkan kenaikan harga **bersifat terukur, terjadwal, dan tidak spekulatif**.

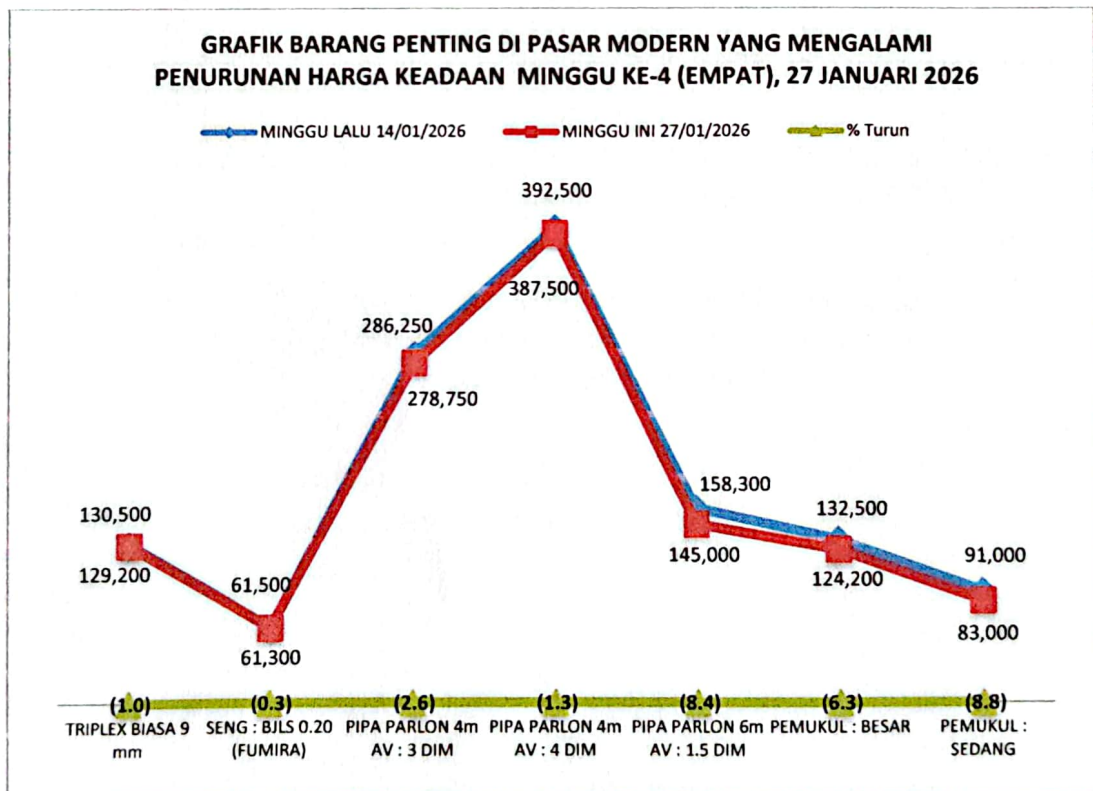
2. Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga

Barang (komoditi) penting yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 bulan Januari 2026 di pasar modern adalah seperti terlihat pada tabel C.2. dan grafik C.2. sebagai berikut :

Tabel. C.2.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
II	BARANG PENTING :						
1	TRIPLEX BIASA 9 mm	Lembar	130,500	129,200	(1,300)	(1.0)	TURUN
2	SENG : BJLS 0.20 (FUMIRA)	Lembar	61,500	61,300	(200)	(0.3)	TURUN
3	PIPA PARLON 4m AV : 3 DIM	Batang	286,250	278,750	(7,500)	(2.6)	TURUN
4	PIPA PARLON 4m AV : 4 DIM	Batang	392,500	387,500	(5,000)	(1.3)	TURUN
5	PIPA PARLON 6m AV : 1.5 DIM	Batang	158,300	145,000	(13,300)	(8.4)	TURUN
6	PEMUKUL : BESAR	Buah	132,500	124,200	(8,300)	(6.3)	TURUN
7	PEMUKUL : SEDANG	Buah	91,000	83,000	(8,000)	(8.8)	TURUN

Grafik. C.2.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern
Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa terjadi penurunan harga pada beberapa bahan bangunan. Penurunan harga yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Penyesuaian harga bahan baku kimia/resin pada pipa paralon
- Strategi pembersihan stok (*clearance*) alat teknik pada pemukul
- Koreksi tipis akibat stabilisasi distribusi kayu lapis pada komoditas tripleks.

D. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Modern

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami kenaikan harga keadaan minggu ke-4 bulan Januari 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.1. dan grafik D.1. sebagai berikut.

Tabel D.1.

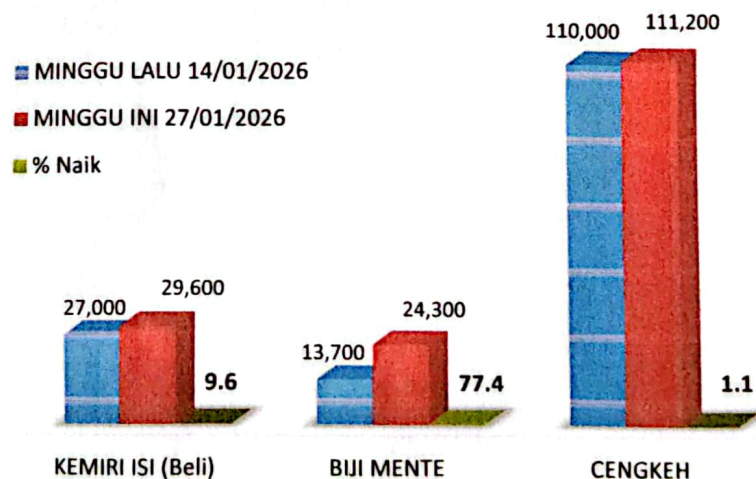
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA						
1	KEMIRI ISI (Beli)	Kg	27,000	29,600	2,600	9.6	NAIK
2	BIJI MENTE	Kg	13,700	24,300	10,600	77.4	NAIK
3	CENGKEH	Kg	110,000	111,200	1,200	1.1	NAIK

Grafik D.1.

Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

Diagram Barang Lain di Pasar Modern yang Mengalami Kenaikan Keadaan Minggu ke-4 (Empat), 27 Januari 2026



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan harga beli oleh toko penerima hasil bumi. Kenaikan harga yang terjadi disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Karena Mente bukan tanaman yang berbuah sepanjang tahun, pasar modern harus melakukan penyesuaian harga kompensasi terhadap biaya penyimpanan (*cold storage*) agar kualitas biji tetap terjaga hingga musim panen berikutnya.
- b. Januari merupakan puncak musim penghujan di banyak wilayah produsen. Proses pengeringan kemiri sangat bergantung pada sinar matahari; kendala pada proses pengeringan menyebabkan durasi produksi menjadi lebih lama dan risiko jamur meningkat.
- c. Cengkeh memiliki daya simpan yang sangat lama (kadar air rendah). Kenaikan tipis ini bukan disebabkan oleh kelangkaan stok, melainkan lebih kepada penyesuaian biaya logistik tahunan atau *annual contract renewal* antara pemasok dengan jaringan pasar modern yang mulai berlaku di minggu keempat Januari.

2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Barang (komoditi) lain di pasar modern yang mengalami penurunan harga keadaan minggu ke-4 bulan Januari 2026 adalah seperti terlihat pada tabel D.2. dan grafik D.2. sebagai berikut :

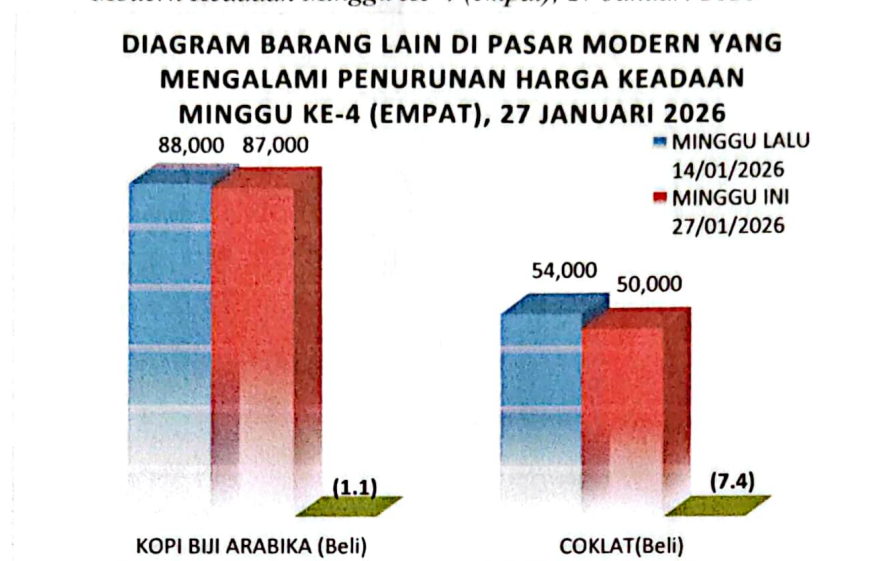
Tabel. D.2.

Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			14/01/2026	27/01/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
III.	BARANG LAINNYA :						
1	KOPI BIJI ARABIKA (Beli)	Kg	88,000	87,000	(1,000)	(1.1)	TURUN
2	COKLAT(Beli)	Kg	54,000	50,000	(4,000)	(7.4)	TURUN

Grafik D.2.

Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu Ke-4 (empat), 27 Januari 2026



Dari tabel dan grafik di atas, terdapat beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga beli (harga yang diterima petani/ pengepul lokal). Baik kenaikan maupun penurunan harga dipengaruhi oleh dinamika harga pasar. Penyebab penurunan harga dapat disebabkan oleh beberapahal sebagai berikut:

- Penurunan harga sebesar 1,1% pada komoditas kopi biji arabika merupakan bentuk penyesuaian untuk menjaga daya tarik pembeli di tengah melimpahnya stok di gudang penyimpanan (*inventory*) pasar modern.
- Penurunan sebesar 7,4% pada komoditas coklat menunjukkan adanya perbaikan dalam ketersediaan bahan baku domestik.

E. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Tradisional

1. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami kenaikan harga di pasar tradisional pada minggu ke-4 bulan Januari 2026.

2. Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Penurunan Harga

Berdasarkan hasil pemantauan lapangan, tidak ditemukan adanya barang (komoditi) lain yang mengalami penurunan harga di pasar tradisional pada minggu ke-4 bulan Januari 2026.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan pemantauan harga pada tanggal 27 Januari 2026 yang dilakukan pada beberapa sampel pemantauan di pasar moderen, pasar tradisional, dan agen/ditributor, dinamika harga di Kabupaten Manggarai secara garis besar dipengaruhi oleh faktor cuaca dan penyesuaian operasional awal tahun :

- a. **Pasar Tradisional:** Terjadi kenaikan harga pada komoditas pangan segar seperti ikan laut basah (Lajang), sayuran (tomat, kentang), cabai, dan kacang hijau yang dipicu oleh **cuaca buruk** (curah hujan tinggi dan angin kencang) di wilayah sentra produksi. Sebaliknya, harga bawang merah dan ikan tongkol menurun karena melimpahnya pasokan musiman.
- b. **Pasar Modern:** Kenaikan harga didominasi oleh produk industri olahan dan barang strategis seperti beras, minyak goreng kemasan, susu bubuk, dan tepung terigu akibat **penyesuaian harga distributor** dan berakhirnya periode promo akhir tahun. Kenaikan paling signifikan terjadi pada **Elpiji 12 kg** sebesar 32,7% karena penyesuaian harga non-subsidi.
- c. **Barang Penting & Lainnya:** Harga bahan bangunan (seng, triplex, pipa) dan hasil bumi (kemiri, mente, cengkeh) mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh biaya logistik tahunan dan kendala proses pengeringan selama musim hujan.

2. Saran

Berdasarkan pemantauan dan analisis hasil pemantuan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran atau rekomendasi kebijakan yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. **Mitigasi Dampak Cuaca pada Pangan Segar**
 - **Penguatan Stok Pangan:** Melakukan koordinasi dengan daerah sentra produksi yang tidak terdampak cuaca ekstrem untuk memastikan kelancaran distribusi komoditas hortikultura (cabai dan sayuran) guna menutupi keterbatasan pasokan lokal.
 - **Manajemen Logistik Ikan:** Mendorong pemanfaatan teknologi penyimpanan dingin (*cold storage*) untuk menjaga ketersediaan ikan laut saat cuaca ekstrem menghambat aktivitas nelayan.
- b. **Pengawasan Rantai Distribusi Pasar Modern**
 - **Monitoring Harga Eceran:** Melakukan pengawasan rutin terhadap penyesuaian harga di pasar modern agar tetap berada dalam batas kewajaran, terutama untuk komoditas yang mengalami kenaikan tajam seperti beras medium dan minyak goreng.

- Stabilisasi Harga Beras: Berkoordinasi dengan Bulog untuk memastikan percepatan distribusi pasokan beras baru guna mengintervensi harga beras di pasar ritel yang saat ini masih menggunakan stok lama berbiaya tinggi.

c. Dukungan bagi Petani Hasil Bumi

- Fasilitas Pengeringan: Memberikan dukungan atau akses bagi petani kemiri dan cokelat terhadap fasilitas pengeringan mekanis (bukan hanya bergantung pada matahari) untuk menjaga kualitas produksi selama puncak musim penghujan.

Implementasi yang tegas dan terpadu dari rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat menciptakan stabilitas harga yang lebih baik dan melindungi daya beli masyarakat Kabupaten Manggarai.

Ruteng, 02 Februari 2026

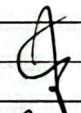
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai,



Frumencius L. T. K., SE
Pembina Utama Muda
NIP. 196710272000031004

Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng;
2. Kepala Dinas Kominfo Kab. Manggarai di Ruteng;
3. Kepala Kantor Bulog Cabang Ruteng di Ruteng.

Paraf Hierarki	
Sekretaris	
Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	



Lampiran surat nomor : R.2.2.14/43/II/2026
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu Ke-4 Bulan Januari 2026

INFORMASI
HARGA BARANG KELOMPOK
BARANG POKOK DAN BARANG LAINNYA

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	PASAR TRADISIONAL				PASAR MODERN				NET MOKOM	NET TRADISIONAL
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA			
					14/01/2026	27/01/2026			Rp	% +/-		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1. BARANG KELOMPOK POKOK :												
A. BERAS :												
-	BERAS PREMIUM	Kg	15.000	15.000	-	-	19.000	19.100	100	0.53	NAIK	19.100
-	BERAS MEDIUM	Kg	14.000	14.000	-	-	15.800	17.300	1.500	9.49	NAIK	17.300
-	BERAS SUPER	Kg	13.000	13.000	-	-	-	-	-	-	-	-
B. JAGUNG :												
-	JAGUNG PIPIL	Kg	8.700	8.700	-	-	-	-	-	-	-	-
-	JAGUNG GILING	Kg	8.700	8.700	-	-	-	-	-	-	-	-
2. GULA :												
-	GULA PASIR	Kg	19.700	19.700	-	-	18.200	18.200	-	-	TETAP	18.200
-	GULA MERAH	Bekas/kg	28.700	28.700	-	-	60.700	60.700	-	-	TETAP	60.700
3. MINYAK GORENG :												
-	BIMOLI	Liter	25.000	25.000	-	-	24.400	24.800	400	1.64	NAIK	24.800
-	SEDIAP	Liter	22.700	22.700	-	-	22.700	23.000	300	1.32	NAIK	23.000
-	SABUNA	Liter	23.000	23.000	-	-	22.000	22.300	300	1.36	NAIK	22.300
-	TROPICAL	Liter	25.000	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	SUNDO	Liter	-	-	-	-	25.500	25.800	300	1.18	NAIK	25.800
-	FLORA	Liter	-	-	-	-	23.300	23.100	(200)	(0.86)	TURUN	23.100
4. TERUNG TERUNG :												
-	CAP. CAKRA NEMAR	Kg	-	-	-	-	14.000	14.250	250	1.79	NAIK	14.250
-	CAP. KOMPAS	Kg	12.700	12.700	-	-	12.900	12.600	(300)	(2.33)	TURUN	12.600
-	KUNCI BIRU	Kg	-	-	-	-	16.800	16.800	-	-	TETAP	16.800
-	SEGIENGA BIRU KEMAS	Kg	15.000	15.000	-	-	14.400	15.100	700	4.86	NAIK	15.100
-	CAP. GATOT KACA	Kg	10.000	10.000	-	-	10.400	10.400	-	-	TETAP	10.400
-	CAP. LUNCANA MERAH	Kg	16.000	16.000	-	-	11.100	10.700	(400)	(3.60)	TURUN	10.700
-	TERUNG KETAN PUTIH	Kg	12.300	12.300	-	-	18.500	18.750	(1.250)	(6.46)	TURUN	18.750
-	TERUNG TAPIOKA	Kg	10.000	10.000	-	-	11.400	11.400	-	-	TETAP	11.400
5. MENTEGA :												
-	BLUE BAND	Kg	-	-	-	-	43.800	43.800	-	-	TETAP	43.800
-	AMANGA	Kg	25.000	25.000	-	-	25.400	24.400	(1.000)	(3.94)	TURUN	24.400
6. IKAN :												
-	IKAN LAUT BASAH											
-	IKAN LAJANG	Kg	40.000	43.300	3.300	8.25	-	-	-	-	-	-
-	IKAN TERI	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN TEMSIANG	Kg	25.000	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN KOMBONG	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN TUNA	Kg	56.700	56.700	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN TONGKOL	Kg	30.000	28.300	(1.700)	(5.67)	-	-	-	-	-	-
-	IKAN LAUT KERING											
-	IKAN TERI	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN TEMSIANG	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN LAJANG	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	IKAN BELAH	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
7. DAGING :												
-	SAPI											
-	Paha Belakang	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	Paha Depan	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	Sandung Lemur	Kg	115.000	115.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	Telur	Kg	60.000	60.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	Hati Daging	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	Hati Liris	Kg	125.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	BABI											
-	AYAM PEJAGAT/AYAM POTONG	Ekor	78.700	78.300	1.600	2.09	-	-	-	-	-	-
-	AYAM KAMPUNG	Ekor	100.000	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-
8. TELUR :												
-	TELUR AYAM RAS	Kg	34.700	34.700	-	-	38.200	38.300	(1.900)	(4.97)	TURUN	38.300
-	TELUR AYAM BURAS/KAMPUNG	Kg	53.000	53.000	-	-	52.000	48.000	(4.000)	(7.69)	TURUN	48.000
9. SAYUR & BUAH BUAHAN :												
A	SAYURAN - SAYURAN :											
-	TOMAT	Kg	12.500	17.500	5.000	40.00	-	-	-	-	-	-
-	WORTHEL	Kg	22.500	22.500	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KENTANG	Kg	22.500	27.500	5.000	22.22	-	-	-	-	-	-
-	BOKROS	Kg	17.500	17.500	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KOLIKUS	Kg	12.500	12.500	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KOLIKUS BUNGA	Buah	11.700	11.700	-	-	-	-	-	-	-	-
-	SAYUR SAWI PUTIH	Kg	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	CABE MERAH KERING	Kg	38.300	40.000	1.700	4.44	-	-	-	-	-	-
-	CABE MERAH BESAR	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	CABE MERAH KECIL	Kg	38.300	50.000	11.700	30.55	-	-	-	-	-	-
-	CABE RAJIT HULAI	Kg	20.000	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	BAWANG MERAH	Kg	45.000	40.000	(5.000)	(11.11)	-	-	-	-	-	-
-	BAWANG PUTIH IMPORT HONAN	Kg	40.000	40.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	BAWANG KOMBAY	Kg	53.000	53.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	MERCA	Kg	173.300	173.300	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KETUMBAR	Kg	30.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KUNYIT	Kg	13.300	13.300	-	-	-	-	-	-	-	-
-	JAHE	Kg	21.700	21.700	-	-	-	-	-	-	-	-
-	MINYAK KELAPA MURAH	Bekas	35.000	35.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KACANG HULAI	Kg	30.000	30.000	3.300	11.00	-	-	-	-	-	-
-	KACANG TANAH	Kg	48.700	48.700	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KACANG KEDelai	Kg	16.700	16.700	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KACANG BREMERSON	Kg	35.000	35.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KELAPA BUAH	Buah	10.000	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-
B	BUAH - BUAHAN :											
-	APEL	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	DURIAN	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	KAMBUJA	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	PISANG	Kg	25.000	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-
-	JERUK	Kg	50.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-
10. SUSU :												
A	SUSU KENTAL MANIS :											
-	BENDERA FRIGID (LAC 370 gm)	Kaleng	14.700	14.700	-	-	13.700	13.700	-	-	TETAP	13.700
-	INDOMILK PULVER 370 gm	Kaleng	14.300	14.300	-	-	13.700	13.900	200	1.46	NAIK	13.900
-	INDOMILK COKLAT 370 gm	Kaleng	14.700	14.700	-	-	13.500	13.700	200	1.48	NAIK	13.700
B	SUSU RUSUK :											
-	DANCOW PUTIH 600 gm	Kaleng	115.000	115.000	-	-	104.600	108.800	2.200	2.10	NAIK	108.800
-	DANCOW PUTIH 400 gm	Kaleng	60.000	60.000	-	-	53.900	55.800	1.600	2.97	NAIK	55.800
-	DANCOW PUTIH 200 gm	Kaleng	30.000	30.000	-	-	25.500	25.500	-	-	TETAP	25.500
-	DANCOW COKLAT 600 gm	Kaleng	100.000	100.000	-	-	96.300	107.900	8.600	8.96	NAIK	107.900
-	DANCOW COKLAT 400 gm	Kaleng	48.000	48.000	-	-	52.500	53.300	800	1.52	NAIK	53.300
-	DANCOW COKLAT 200 gm	Kaleng	21.500	21.500	-	-	27.000	24.800	(2.200)	(8.15)	TURUN	24.800
-	DANCOW COKLAT	Sachet	5.000	5.000	-	-	4.300	4.500	200	4.65	NAIK	4.500
-	DANCOW PUTIH	Sachet	5.000	5.000	-	-	4.400	4.300	100	2.27	NAIK	4.300
11. SAM :												
-	SAM	150 g	-	-	-	-	18.400	18.800	500	2.72	NAIK	18.800
-	SAM	400 g	-	-	-	-	51.600	50.800	(1.300)	(2.50)	TURUN	50.800
-	SAM	600 g	-	-	-	-	71.500	68.400	(5.100)	(7.13)	TURUN	68.400
12. LACTOGEN :												
-	LACTOGEN	350 g	-	-	-	-	100.400	99.300	(1.100)	(1.10)	TURUN	99.300
-	LACTOGEN	750 g	-	-	-	-	74.000	70.700	(3.300)	(4.46)	TURUN	70.700
-	LACTOGEN	1.5 g	-	-	-	-	150.200	152.900	2.700	1.80	NAIK	152.900
13. ENTIKASOL GOLD :												
-	ENTIKASOL GOLD	175 g	-	-	-	-	41.000	37.700	(3.300)	(8.05)	TURUN	37.700
-												

6	WILNE GOLD 3k	250 g	Kotak	-	-	-	52.500	52.500	-	-	-	TETAP	
7	WILNE GOLD 2k	800 g	Kotak	-	-	-	118.000	118.000	11.950	80.28	-	NAIK	
7	DARTASOL	150 g	Kotak	-	-	-	50.700	50.700	-	-	-	TETAP	
	DARTASOL	900 g	Kotak	-	-	-	307.400	307.400	-	-	-	TETAP	
8	ZEE	350 g	Kotak	-	-	-	49.000	49.000	-	-	-	TETAP	
	ZEE	450 g	Kotak	-	-	-	105.300	105.000	(1.300)	(1.22)	-	TURUN	
9	GARAM BERYODIUM												
	- GARM HALUS CAP KAPAL 500 gm	Bungkus	6.000	6.000	-	-	6.200	6.400	200	3.33	-	NAIK	TETAP
	- GARM HALUS CAP KAPAL 250 gm	Bungkus	3.500	3.500	-	-	3.000	3.100	100	3.33	-	NAIK	TETAP
	- GARM HALUS CAP SUMATRACO 200 gm	Bungkus	3.000	3.000	-	-	2.200	1.800	(400)	(18.18)	-	TURUN	TETAP
10	MINYAK TANAH DAN ELPU												
	- MINYAK TANAH	1 liter	5.300	5.300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- ELPU 12 kg	Talung	-	-	-	-	275.300	360.300	90.000	32.69	-	NAIK	TETAP
	- ELPU 5.5 kg	Talung	-	-	-	-	148.900	148.600	-	-	-	TETAP	
II	BARANG PENTING :												
1	SEMENT												
	- SEMEN TONASA	Sen	-	-	-	-	57.200	57.200	-	-	-	TETAP	
	- SEMEN TIGA ROMA	Sen	-	-	-	-	55.000	55.000	-	-	-	TETAP	
	- SEMEN COROH	Sen	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	-	TETAP	
2	BESI BETON POLLOS												
	- SNI 8 mm	Batang	-	-	-	-	33.800	33.800	-	-	-	TETAP	
	- SNI 8 mm	Batang	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	-	TETAP	
	- SNI 10 mm	Batang	-	-	-	-	80.200	80.200	-	-	-	TETAP	
	- SNI 12 mm	Batang	-	-	-	-	118.700	118.700	-	-	-	TETAP	
3	BESI BETON ULUR												
	- SNI 16 mm	Batang	-	-	-	-	236.000	236.000	-	-	-	TETAP	
4	BESI BAJA :												
	- BAJA RINGAN	Batang	-	-	-	-	114.000	114.000	-	-	-	TETAP	
5	TRIPLEX												
	- TRIPLEX BIASA 3 mm	Lambir	-	-	-	-	57.500	58.300	800	1.39	-	NAIK	
	- TRIPLEX BIASA 5 mm	Lambir	-	-	-	-	91.700	91.700	-	-	-	TETAP	
	- TRIPLEX BIASA 9 mm	Lambir	-	-	-	-	130.500	129.200	(1.300)	(1.00)	-	TURUN	
	- TRIPLEX MELAMIN	Lambir	-	-	-	-	108.750	108.750	-	-	-	TETAP	
	- TRIPLEX PLYWOOD	Lambir	-	-	-	-	110.000	111.250	1.250	1.14	-	NAIK	
	- TRIPLEX PLYWOOD JATI	Lambir	-	-	-	-	112.500	113.750	1.250	1.11	-	NAIK	
6	SENG												
	- BULS 0 20 (FUMRA)	Lambir	-	-	-	-	61.500	61.300	(200)	(0.33)	-	TURUN	
	- BULS 0 20 (GADING)	Lambir	-	-	-	-	60.000	68.700	8.700	14.50	-	NAIK	
	- BULS 0 30	Lambir	-	-	-	-	119.250	119.250	-	-	-	TETAP	
	- TRANSPARAN BIASA	Lambir	-	-	-	-	80.000	80.000	-	-	-	TETAP	
	- TRANSPARAN TEBAL	Lambir	-	-	-	-	123.300	123.300	-	-	-	TETAP	
	- SENG PLAT 30 CM	Mula	-	-	-	-	14.300	14.300	-	-	-	TETAP	
	- SENG PLAT 40 CM	Mula	-	-	-	-	19.000	19.000	-	-	-	TETAP	
7	PAKU												
	- Paku Tripleks	Kg	-	-	-	-	29.500	29.500	-	-	-	TETAP	
	- 2 Cm	Kg	-	-	-	-	29.000	29.000	-	-	-	TETAP	
	- 3 Cm	Kg	-	-	-	-	27.200	27.200	-	-	-	TETAP	
	- 4 Cm	Kg	-	-	-	-	26.700	26.700	-	-	-	TETAP	
	- 5 Cm	Kg	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	-	TETAP	
	- 7 Cm	Kg	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	-	TETAP	
	- 10 Cm	Kg	-	-	-	-	22.000	22.000	-	-	-	TETAP	
	- Paku Payung Upr	Kg	-	-	-	-	43.000	43.000	-	-	-	TETAP	
	- Paku Payung	Kg	-	-	-	-	32.500	32.500	-	-	-	TETAP	
	- Paku Raja 3 Cm	Dos	-	-	-	-	21.700	21.700	-	-	-	TETAP	
	- Paku Raja 5 Cm	Dos	-	-	-	-	37.500	37.500	-	-	-	TETAP	
	- Paku Raja 10 Cm	Dos	-	-	-	-	74.200	74.200	-	-	-	TETAP	
8	PIPA												
	PIPA PARLOK 4m AV												
	0.5 DIM	Batang	-	-	-	-	38.300	38.300	-	-	-	TETAP	
	1 DIM	Batang	-	-	-	-	61.700	61.700	-	-	-	TETAP	
	1.34 DIM	Batang	-	-	-	-	37.500	37.500	-	-	-	TETAP	
	2 DIM	Batang	-	-	-	-	126.250	128.750	2.500	1.98	-	NAIK	
	3 DIM	Batang	-	-	-	-	285.250	278.750	(7.500)	(2.62)	-	TURUN	
	4 DIM	Batang	-	-	-	-	382.500	387.500	(5.000)	(1.27)	-	TURUN	
	PIPA PARLOK 5m AV												
	0.5 DIM	Batang	-	-	-	-	62.000	62.000	-	-	-	TETAP	
	1 DIM	Batang	-	-	-	-	89.300	86.000	-	-	-	TETAP	
	1.5 DIM	Batang	-	-	-	-	158.300	145.000	(13.300)	(8.40)	-	TURUN	
	PIPA BESI 1 DIM	Batang	-	-	-	-	270.000	270.000	-	-	-	TETAP	
9	PEMUKUL :												
	BESAR	Buah	-	-	-	-	132.500	124.200	(8.300)	(6.26)	-	TURUN	
	SECIANG	Buah	-	-	-	-	61.000	63.000	(8.000)	(8.79)	-	TURUN	
	KECIL	Buah	-	-	-	-	46.700	49.200	2.500	5.35	-	NAIK	
10	PAHAT												
	TEMOK BESAR	Buah	-	-	-	-	46.700	46.700	-	-	-	TETAP	
	TEMOK KECIL	Buah	-	-	-	-	30.800	31.700	900	2.92	-	NAIK	
	KAYU BESAR	Buah	-	-	-	-	42.500	43.300	800	1.88	-	NAIK	
	KAYU KECIL	Buah	-	-	-	-	25.100	25.800	700	2.79	-	NAIK	
11	SILU 30 Cm	Buah	-	-	-	-	26.300	26.300	-	-	-	TETAP	
12	METER ROL												
	50 METER	Buah	-	-	-	-	62.500	93.300	10.800	13.09	-	NAIK	
	30 METER	Buah	-	-	-	-	61.000	61.000	-	-	-	TETAP	
	5 METER	Buah	-	-	-	-	27.500	28.300	800	2.91	-	NAIK	
13	A. PUPUK SURSOK												
	- PUPUK NPK	Sen	-	-	-	-	92.000	92.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK SP 36	Sen	-	-	-	-	120.000	120.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK UREA PETRO	Sen	-	-	-	-	90.000	90.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK ZA	Sen	-	-	-	-	68.000	68.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK ORGANIK	Sen	-	-	-	-	32.000	32.000	-	-	-	TETAP	
B	PUPUK NON SURSOK												
	- PUPUK KOL	Sen	-	-	-	-	900.000	600.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK NPK	Sen	-	-	-	-	425.000	425.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK PONSKA PLUS ISI 25 KG	Sen	-	-	-	-	331.000	331.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK UREA PETRO	Sen	-	-	-	-	500.000	500.000	-	-	-	TETAP	
	- PUPUK TSP	Sen	-	-	-	-	800.000	600.000	-	-	-	TETAP	
C	BENIH												
	PAOI	Kg	-	-	-	-	30.000	30.000	-	-	-	TETAP	
	JALUNG	Kg	-	-	-	-	10.000	10.000	-	-	-	TETAP	
	KEDELAU	Kg	-	-	-	-	17.000	17.000	-	-	-	TETAP	
II	BARANG LAINNYA :												
1	KOPU												
	- KOPU BUI ROJUSTA	Kg	85.000	85.000	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	TETAP
	- KOPU BUI ROJUSTA (Bul)	Kg	-	-	-	-	61.800	63.400	1.600	2.92	-	NAIK	Data Tidak Tersedia
	- KOPU BUI ARASKA	Kg	80.000	80.000	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	TETAP
	- KOPU BUI ARASKA (Bul)	Kg	-	-	-	-	68.000	67.000	(1.000)	(1.14)	-	TURUN	Data Tidak Tersedia
2	VANILI												
	- VANILI MENTAH	Kg	-	-	-	-	20.000	20.000	-	-	-	TETAP	
	- VANILI KERING (Bul)	Kg	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	-	TETAP	
3	KEMIRI												
	- KEMIRI ISI	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
	- KEMIRI ISI (Bul)	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	Data Tidak Tersedia
4	MENTE	Kg	-	-	-	-	27.000	29.600	2.600	9.63	-	NAIK	Data Tidak Tersedia
5	COKLAT (Bul)	Kg	-	-	-	-	13.700	24.300	10.600	77.37	-	NAIK	
6	CEKONKEH	Kg	-	-	-	-	54.000	50.000	(4.000)	(7.41)	-	TURUN	
7	TEKUN												
	- KAIN TEKUN SOIKOE	Lambir	500.000	500.000	-	-	800.000	600.000	-	-	-	TETAP	

- KAIN TENUN TODO	Lembar	350.000	350.000	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	TETAP
8 SARUNG TENUN											
- SONGKE (Kualitas Bagus)	Lembar	1.100.000	1.100.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	TETAP	TETAP
- TODO	Lembar	350.000	350.000	-	-	400.000	400.000	-	-	TETAP	TETAP
9 JAS											
- JAS SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	TETAP	
- SEMI JAS SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	TETAP	
10 ROMPI											
- ROMPI SONGKE KECIL	Lembar	-	-	-	-	250.000	250.000	-	-	TETAP	
- ROMPI SONGKE SEDANG	Lembar	-	-	-	-	400.000	400.000	-	-	TETAP	
- ROMPI SONGKE BESAR	Lembar	-	-	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	
11 KEMAJA											
- KEMAJA SONGKE LENGAN PANJANG	Lembar	-	-	-	-	900.000	900.000	-	-	TETAP	
- KEMAJA SONGKE LENGAN PENDEK	Lembar	-	-	-	-	800.000	800.000	-	-	TETAP	
12 TAS											
- TAS KAIN SONGKE	Lembar	-	-	-	-	300.000	300.000	-	-	TETAP	
- TAS PANDAN BESAR (RE'A)	Lembar	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	
- TAS PANDAN SEDANG (RE'A)	Lembar	-	-	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	
13 TOPI											
- TOPI SONGKE KOPAH	Lembar	86.700	86.700	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
- TOPI SONGKE PAT	Lembar	85.000	85.000	-	-	125.000	125.000	-	-	TETAP	TETAP
- TOPI PANDAN MOTIF (RE'A)	Lembar	-	-	-	-	200.000	200.000	-	-	TETAP	
- TOPI DESTAR	Lembar	50.000	50.000	-	-	70.000	70.000	-	-	TETAP	TETAP
14 STOLA SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	TETAP	TETAP
15 SELENDANG											
- SELENDANG SONGKE KECIL	Lembar	50.000	50.000	-	-	75.000	75.000	-	-	TETAP	TETAP
- SELENDANG SONGKE SEDANG	Lembar	-	-	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	
- SELENDANG SONGKE MOTIF	Lembar	150.000	150.000	-	-	150.000	150.000	-	-	TETAP	TETAP
- SELENDANG CONGKAR	Lembar	150.000	150.000	-	-	100.000	100.000	-	-	TETAP	TETAP
16 SAL											
- SAL SONGKE BASA	Lembar	-	-	-	-	250.000	250.000	-	-	TETAP	
- SAL SONGKE MOTIF	Lembar	-	-	-	-	350.000	350.000	-	-	TETAP	

Ruteng, 02 Februari 2026
Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Manggarai

Frumentius I. T. K., SE
Pembina Utama Muda
NIP. 19671027 200003 1 004

1	Sekretaris	
2	Kepala Bidang Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	

